



TEORI PSIKOLOGI SOSIAL





- Dasar Perilaku adalah “INSTING” (Inborn Motives)
- KETIDAKSADARAN adalah ciri utama psikoanalisis
- 2 jenis Insting: EROS (naluri kehidupan) dan TANATOS (naluri kematian)
- 3 komponen kepribadian:

Id :
memenuhi kesenangan pribadi (pleasure principle)

Ego :
berorientasi pada kenyataan (reality principle)

Superego :
berpatokan pada norma yang baku (moral standar)

Superego terbentuk di masa kanak-kanak (3-6 thn) di masa phallic dlm perkembangan psikoseksual c/ melalui proses OEDIPOES COMPLEX (anak laki-laki) ELECTRA COMPLEX (anak perempuan)

Kritik terhadap Freud:
Metode dianggap tidak baku dan subjektif, jumlah klien terbatas dan mengalami gangguan jiwa

Pandangan Freud merangsang studi mengenai cinta, takut, cemas dan seks



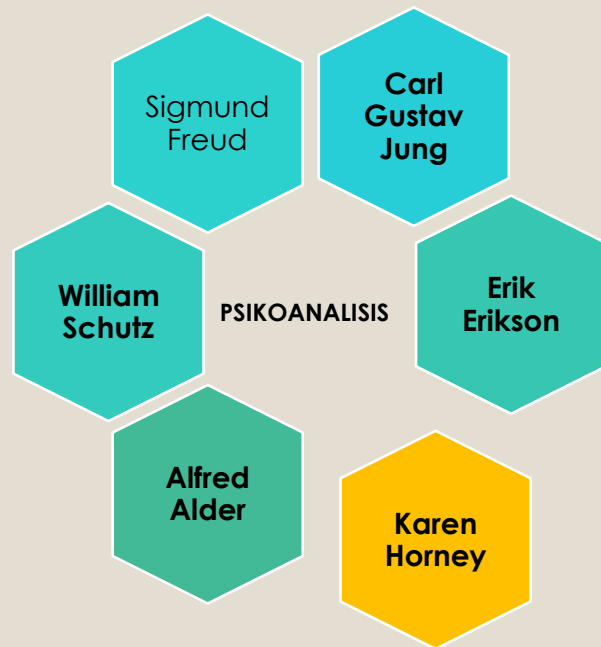
- Jung merupakan murid Freud yang tidak setuju akan pandangan yang lebih berorientasi terhadap seks
- Menekankan pada ketidaksadaran kolektif dan ketidaksadaran pribadi yang menyimpan pengalaman sebelum dilahirkan (termasuk tahayul dari kebudayaan nenek moyang) dan masa kanak-kanak (termasuk keadaan bayi dikandung) yang mempengaruhi ego.
- 3 tipe kepribadian: extrovert, introvert, ambivalen
- 4 tipe reaksi manusia: rational, intuisi, emosi, sensasi.



- Setuju dengan pandangan Freud terkait: insting, 3 komponen kepribadian (id,ego,superego)
- Perbedaan dengan Freud: anak adalah aktif bukan pasif, ego adalah yang terpenting bukan ketidaksadaran dan ego harus realistis. Manusia adalah makhluk rasional yang dikendalikan ego. Ia lebih menekankan pada aspek SOSIAL.

8 tahap krisis dalam perkembangan manusia:

1. Kepercayaan VS Ketidakpercayaan (0-1 thn)
2. Otonomi VS Rasa malu dan ragu (takut gagal) (1-3 thn)
3. Inisiatif VS Rasa bersalah (3-6 thn)
4. Industrius (PD karena keberhasilan sosial dan akademik) VS rasa rendah diri (6-12 thn)
5. Identitas VS Kerancuan peran (12-20 thn)
6. Keintiman VS Kesendirian (20-40 thn)
7. Generativitas (produktif di kerja dan keluarga) VS Stagnasi (40-65 thn)
8. Integritas ego VS Keputusasaan (. 65 thn)



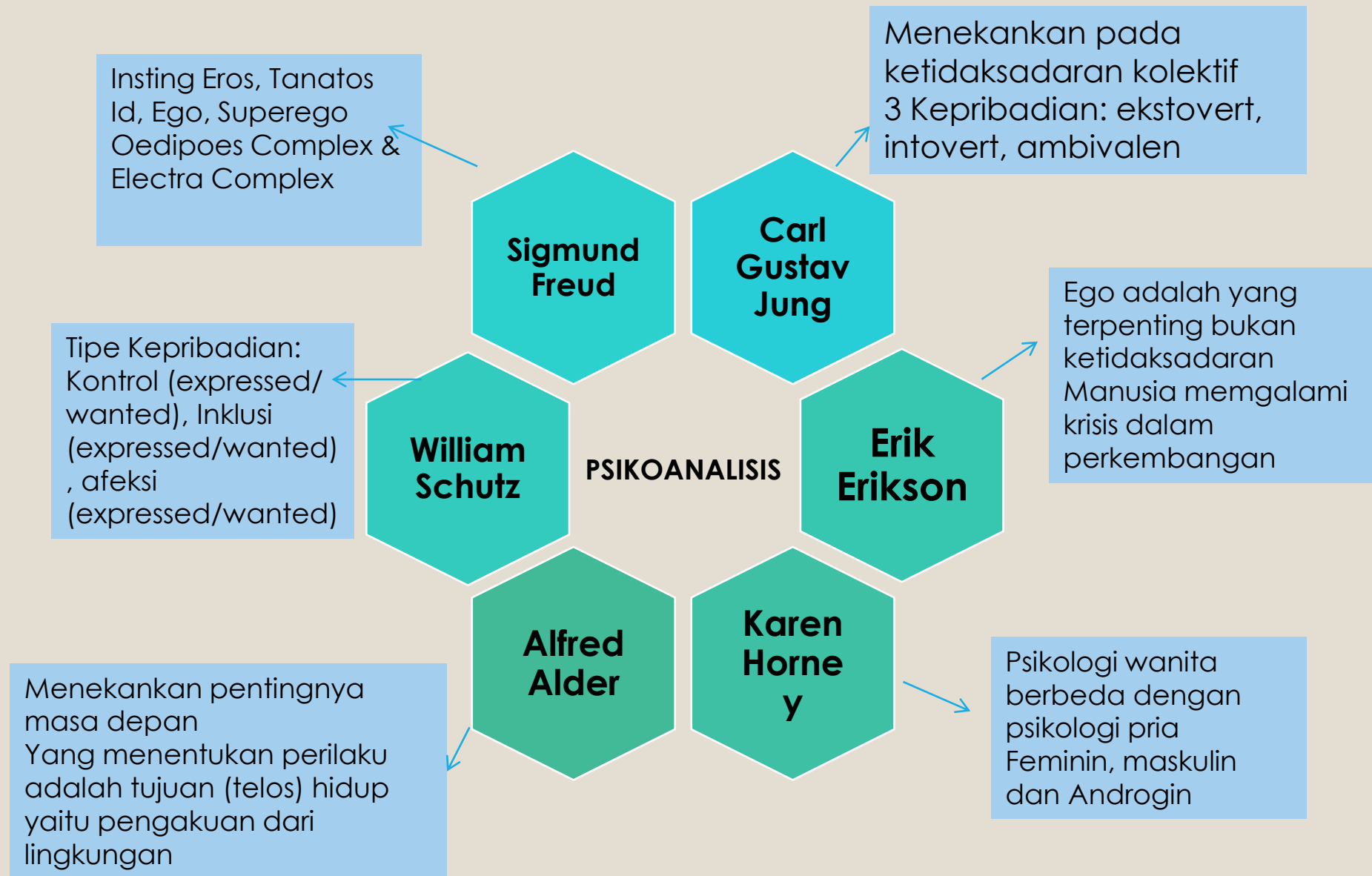
- Psikologi wanita berbeda dengan Psikologi pria.
- Feminin tidak terbentuk karena Electra Complex namun dikarenakan perlakuan yang berbeda di masyarakat
- Sandra Ben: feminin, maskulin, androgin.
- Munculnya Androgin dikarenakan perkembangan teknologi



- Adler menekankan pada **masa depan**
- Yang terpenting dalam menentukan perilaku adalah tujuan (telos) hidup yaitu pengakuan dari lingkungannya (Geltungsrieb). Kegagalan mencapai tujuan akan menjadi masalah
- Upaya untuk mencapai pengakuan dari lingkungan adalah melalui kompensasi (menutupi kelemahan)
- Perasaan rendah diri dan kompensasi merupakan inti utama dari perkembangan kepribadian
- Persaingan dengan saudara kandung sangat menentukan perkembangan kepribadian



- Membagi tipe kepribadian berdasarkan pengalaman seseorang di masa kanak-kanak yang terbentuk berdasarkan hubungan antar pribadi (orangtua, keluarga, teman, dsb)
- 3 tipe kepribadian : kontrol, inklusi, afeksi. Tipe tersebut terbagi lagi menjadi dua: expressed dan wanted
- Kontrol-expressed
- Kontrol – wanted
- Inklusi – expressed
- Inklusi – wanted
- Afeksi – expressed
- Afeksi - wanted



PANDANGAN BIOLOGIK

Etologi
(dasar evolusi
dari perilaku dan
perkembangan)

Sumber Awal: Teori Darwin
John Bowlby: secara
naluriah bayi akan
menangis jika lapar, orang
dewasa akan bereaksi
terhadap tangisan
tersebut.
Bayi mulai belajar
berkontak sosial untuk
pertamakalinya

Sosiobiologi
(perilaku
adaptif
adalah untuk
kelangsungan
gen)

E.O. Wilson: perilaku yang
dipertahankan atau
dikembangkan dalam
evolusi adalah untuk
meneruskan gen-gen
(keturunan atau species)
bukan untuk survival
individual.

Genetika
Perilaku
(gabungan
antara genetik
dan pengaruh
perilaku)

- Teori genetik mencari perbedaan individual yang dapat menyimpang dari sifat genetik umum karena faktor perilaku
Contoh: secara genetik jangkung, namun A kurang mendapat gizi dibandingkan B.
A akan tumbuh lebih pendek dari B dan akan memiliki keturunan yang pendek

PANDANGAN ENVIRONMENTALIS

J.B. Watson “manusia bereaksi terhadap lingkungannya”

Dipengaruhi oleh eksperimen I.P. Pavlov terhadap “Anjing” – KONDISIONING KLASIK

Sebelum memberi makan pada anjing, bel selalu berbunyi. Lama-kelamaan anjing sudah mengeluarkan air liur ketika mendengar bunyi bel. Anjing sudah terbiasa (dikondisikan) untuk mengeluarkan air liur karena rangsangan tertentu (bunyi bel)

- BF Skinner → Operant Conditioning: eksperimen TIKUS
- Dengan memberikan ganjaran/reinforcement + / - perilaku dapat dimunculkan atau dihambat
- Faktor masa lalu (antecedent) sangat penting

Proses Belajar Operant

- Bandura: faktor kesadaran penting
- Faktor penyebab perilaku eksternal (lingkungan) dan internal (kognitif)
- Eksperimen: Belajar tanpa mencoba

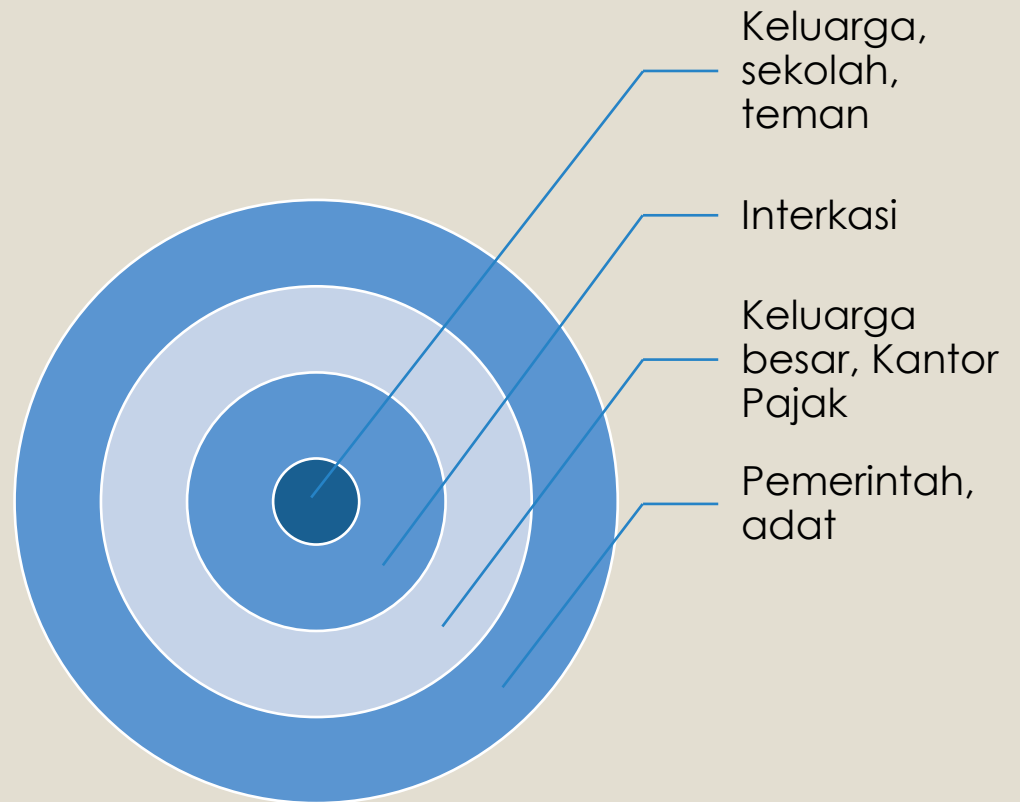
Proses Belajar Sosial

- Lev Vygotsky: proses belajar terjadi dengan bekerjasama dengan orang yang lebih mahir

Proses belajar dengan yg lebih mahir

PANDANGAN EKOLOGIK

Brofenbrenner: perilaku
dipengaruhi oleh
faktor-faktor dari luar
Mikro-meso-exo-makro
sistem



PIAGET

- Tahap perkembangan kognitif anak yang bersifat invariant (seragam) dan tidak ada tahapan yang dapat diloncat
- Intelegensi sebagai proses dasar yang membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Sensori-motorik (0-1 thn)-skema motorik
- Pra oprasional (2-7 thn)-skema simbolik
- Oprasional konkrit 7-11 thn)
- Oprasional formal (11 thn ke atas) – hipotesis dan berpikir deduktif

KOHLBERG

- Tahap perkembangan moral anak dipengaruhi kognitif dan pengalaman sosial yang dihadapi anak

TAHAPAN:

- Taat dan Takut
- Egoisme instrumental dan Imbalan
- Anak baik – ingin pujian/penghargaan
- Keuasaan, peraturan, ketertiban
- Kontrak sosial
- Orientasi pada nilai-nilai yang lebih tinggi

TEORI KOGNITIF

K. LEWIN

Psikologi lapangan
Perilaku (behavior)= pribadi (personality) dan lingkungan (environment) → $B=f(P.E)$
Jika 2 wilayah memiliki valensi yang sama kuat maka akan terjadi konflik
Konflik (mendekat-mendekat-) (menjauh-mendekat) (menjauh-menjauh)

MUTAKHIR

L. Festinger :Pada prinsipnya elemen kesadaran yang satu tidak boleh bertentangan dengan elemen kesadaran yang lain (disonansi kognitif)
F. Heider: hubungan antara orang pertama (P) & orang ke dua (O) dapat dipengaruhi oleh faktor lain (X)